

ABSTRAK

Negara Filipina merupakan sebuah negara yang terletak di kawasan Asia Tenggara. Bentuk pemerintahan Filipina adalah negara demokratis dan republik. Sistem pemerintahan Filipina adalah presidensial dan menjalankan pemilu Presiden setiap enam tahun sekali.

Dalam skripsi ini membahas tentang strategi kemenangan Rodrigo Duterte dalam pemilu Presiden di Filipina 2016. Rodrigo Duterte merupakan seorang pemimpin yang dikenal kontroversial, selama 22 tahun karir politiknya, Duterte dikenal keras dan tegas terhadap kebijakan-kebijakan yang dikeluarkannya. Duterte dikenal sebagai sosok yang tidak segan-segan menghukum pelaku kejahatan dan narkoba sekalipun diluar pengadilan.

Pada tahun 2016 Rodrigo Duterte berhasil memenangkan pemilu Presiden Filipina setelah berhasil mengumpulkan 38,5% suara mengalahkan tiga pesaingnya, yaitu Manuel “Mar” Roxas, Grace Poe, dan Jejomar Binay.

Selama masa kampanye Rodrigo Duterte memfokuskan isu kampanyenya dalam bidang ekonomi dan keamanan. Hal itulah yang menjadi strategi Duterte untuk merebut dukungan masyarakat dan masyarakat memberikan suara kepadanya pada saat pemilu Presiden yang dilaksanakan pada 9 Mei 2016.

Penelitian skripsi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui telaah pustaka (*library research*) yaitu pengumpulan data dengan menelaah sejumlah literatur baik berupa buku-buku, jurnal, dokumen, surat kabar dan makalah, artikel dan internet. Dianalisis menggunakan konsep strategi kampanye dan teori pemilih, penelitian lebih ke arah strategi Duterte untuk memenangkan pemilu Presiden di Filipina 2016.

Kata Kunci – *Strategi Kemenangan, Kampanye, Rodrigo Duterte, Wali Kota Davao, Pemilu Filipina*